

[Print this page](#)

MISCELLANEOUS

** Asterisks denote mandatory information*

Name of Announcer *	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Company Registration No.	UF 24045G
Announcement submitted on behalf of	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Announcement is submitted with respect to *	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Announcement is submitted by *	Kimberley Lye Chor Mei
Designation *	Senior Manager
Date & Time of Broadcast	15-Dec-2009 12:36:06
Announcement No.	00021

>> ANNOUNCEMENT DETAILS

The details of the announcement start here ...

Announcement Title * Clarification Announcements by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Description

The Board of Directors of Golden Agri-Resources Ltd ("GAR" or the "Company") wishes to announce that PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("PT SMART Tbk") has released separate announcements clarifying the following matters:

(1) Explanation on PT SMART Tbk's news regarding Unilever's business suspension with PT SMART Tbk
(2) Clarification on Greenpeace's allegations against PT SMART Tbk





Attached herewith are the Bahasa Indonesia and the unofficial English translation of these announcements.

PT SMART Tbk is listed on the Indonesia Stock Exchange, and is a subsidiary of GAR.

BY ORDER OF THE BOARD

Simon Lim
Director
15 December 2009

Attachments

 [UnileverBusinessSuspensionEng2.pdf](#)
 [PemutusanSementaraHubunganBisnisUnilever1.pdf](#)
 [KlarifikasiPernyataanGreenpeace3.pdf](#)
 [ClarificationOnGreenpeaceAllegationsEng4.pdf](#)
Total size = **1033K**
(2048K size limit recommended)

[Close Window](#)



smart
agribusiness and food

Ref. : 058/SMART-IR/XII/2009

Jakarta, 15 Desember 2009

Kepada Yth.:
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta

U.p. Bapak I Gede Nyoman Yetna – Kepala Divisi Pencatatan Sektor Riil

Perihal : Penjelasan atas pemberitaan mengenai pemutusan sementara hubungan bisnis Unilever dengan PT SMART Tbk

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Desember 2009 mengenai pemberitaan menyangkut PT SMART Tbk ("Perseroan") pada website detik.com tanggal 11 Desember 2009 dengan judul "Unilever Putuskan Kontrak dengan Sinar Mas" dan pemberitaan serupa pada media lainnya serta merujuk kepada Ketentuan No.IV.3 Peraturan No. I-E, mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, berikut kami sampaikan penjelasan terkait pemberitaan tersebut.

Unilever telah memutuskan untuk menghentikan sementara pembelian bahan baku dari Perseroan dikarenakan pertimbangan kelestarian lingkungan. Sedangkan, kontrak yang sedang berjalan akan tetap dipenuhi. Penjualan kepada Unilever memberikan kontribusi sekitar 3% dari total penjualan Perseroan selama tahun 2008. Unilever adalah salah satu pelanggan penting bagi Perseroan. Meskipun demikian, penghentian sementara hubungan usaha dengan Unilever tidak akan menimbulkan dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan karena nilai transaksi dengan Unilever yang tidak signifikan dan produk-produk kami memiliki pembeli yang siaga serta didukung dengan tingkat permintaan yang kuat dan terus berkembang baik dari pasar lokal maupun ekspor.

Kami mengerti dan menghargai keputusan Unilever untuk menghentikan sementara hubungan usaha dengan Perseroan. Meskipun demikian, kami berpendapat bahwa manajemen Unilever telah menerima informasi yang tidak akurat dan sepihak.

Kami hendak menekankan kembali bahwa Perseroan selalu berusaha mengelola usahanya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia serta sesuai dengan prinsip dan kriteria kelestarian lingkungan yang berlaku baik secara nasional maupun internasional.

Selain hal-hal di atas, tidak ada informasi atau fakta material lainnya yang berkaitan dengan Perseroan yang perlu diungkapkan. Demikian informasi yang dapat kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Hormat Kami,

Jimmy Pramono
Corporate Secretary

PT SMART Tbk.

bii plaza, Tower II, 30th floor, Jl. M. H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 - Indonesia
Telp : (62-21) 3181388 • Fax : (62-21) 3181389 • www.smart-tbk.com

Ref. : 058/SMART-IR/XII/2009

Jakarta, 15 December 2009

**PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta**

To: Mr. I Gede Nyoman Yetna – Head of Real Sector Listing Division

**Re : Explanation on PT SMART Tbk's news regarding Unilever business suspension
with PT SMART Tbk**

Dear Sir,

In response to the Indonesia Stock Exchange's letter dated 11 December 2009 regarding news about PT SMART Tbk ("Company") in detik.com website on 11 December 2009 titled "Unilever Putuskan Kontrak dengan Sinar Mas" or Unilever Cuts Their Contract with Sinar Mas and similar news in other media, and in order to comply with Stipulation No.IV.3 of the Regulation No. I-E of the Jakarta Stock Exchange regarding Obligation to Submit Information, following is our clarification on the news articles.

Unilever has recently suspended their purchases from the Company due to environmental concerns. The outstanding contracts will still be fulfilled. Sales to Unilever represented approximately 3% of the Company's total sales in 2008. Unilever is one of our valued customers, however, the suspension of our business relationship with Unilever will not have a material impact on the Company's financial condition because the amount is not significant and our products have ready buyers and a strongly established and growing demand base in both the local and export markets.

We fully understand and respect Unilever's decision to suspend any business with our Company, even though, we feel that Unilever's management has received inaccurate and unbalanced information.

We would like to express our reassurance that the Company is always striving to manage its business in line with the Indonesian Government rules and legislation as well as national and internationally accepted environmental principles and criteria.

Other than the above, there is no material information or facts relating to the Company that need to be disclosed.

Thank you very much for your attention.

Yours sincerely,

Jimmy Pramono
Corporate Secretary



smart
agribusiness and food

Ref. : 059/SMART-IR/XII/2009

Jakarta, 15 Desember 2009

Kepada Yth.:
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta

U.p Bapak I Gede Nyoman Yetna – Kepala Divisi Pencatatan Sektor Riil

Perihal : Klarifikasi atas pernyataan Greenpeace terhadap PT SMART Tbk

Dengan hormat,

Greenpeace, sebuah organisasi lingkungan internasional, baru-baru ini melakukan kampanye negatif atas bisnis kelapa sawit yang dioperasikan oleh PT SMART Tbk ("Perseroan"). Menanggapi pernyataan yang tidak akurat dan sepihak tersebut serta merujuk kepada Ketentuan No.IV.3 Peraturan No.I-E, mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, berikut kami sampaikan klarifikasi kami.

Pernyataan dari Greenpeace menekankan pada beberapa permasalahan terkait dengan pelanggaran lingkungan hidup dan legalitas hukum. Pada kenyataannya, Perseroan senantiasa berkomitmen pada lingkungan hidup dan legalitas hukum dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Kami menyayangkan pernyataan yang dipublikasikan secara sepihak tersebut yang didasarkan pada data yang tidak akurat, menyesatkan, berlebihan dan digeneralisasikan. Hal ini dapat menimbulkan persepsi publik yang salah dan dapat menjadi dasar yang tidak benar dalam proses pengambilan keputusan oleh rekan bisnis kami.

Perusahaan menghargai setiap usaha dari berbagai pihak dalam rangka mendukung industri kelapa sawit untuk selalu menerapkan praktek-praktek agribisnis yang terbaik. Perseroan telah dan selalu berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia serta prinsip-prinsip lingkungan yang berlaku secara nasional maupun internasional.

Sejak awal mulai beroperasi dan khususnya selama 15 tahun terakhir, Perseroan telah berkomitmen untuk selalu mengembangkan bisnisnya dengan tujuan untuk mencapai produksi kelapa sawit yang lestari. Sesungguhnya, Perseroan yakin bahwa ada keterkaitan yang erat antara kepedulian lingkungan dan pengembangan agribisnis.

Berdasarkan strategi ini, Perseroan selalu memperhatikan setiap temuan ilmiah yang dapat diterapkan yang juga diakui oleh para ilmuwan. Temuan-temuan ini diterjemahkan menjadi praktek-praktek operasional terbaik yang selama ini telah diterapkan Perseroan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami hendak mengklarifikasi beberapa pernyataan dan menjelaskan praktek-praktek operasi Perseroan, antara lain adalah sebagai berikut:

- pembukaan lahan tanpa pembakaran telah menjadi kebijakan Perseroan;
- menghindari pengembangan lahan di hutan primer;

PT SMART Tbk.

bii plaza, Tower II, 30th floor, Jl. M. H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 - Indonesia
Telp : (62-21) 3181388 • Fax : (62-21) 3181389 • www.smart-tbk.com

- identifikasi area nilai berkonservasi tinggi (HCV) dilakukan di setiap lahan baru yang akan dikembangkan dan secara bertahap akan dilakukan juga di kebun-kebun yang telah ada;
- pengembangan lahan gambut yang dalam telah dihindari sejak 10 tahun terakhir. Kami memang mengelola lahan gambut yang luasnya sangat terbatas, hanya sekitar 4% dari seluruh lahan yang kami kelola. Lahan gambut tersebut sebenarnya telah dikembangkan sebelum diakuisisi dari pihak ketiga. Kami merehabilitasi lahan gambut yang telah dibuka, ditanami dan diabaikan oleh pemilik sebelumnya. Selain itu, kami selalu menerapkan praktek pengelolaan terbaik atas kandungan air di lahan gambut yang telah dikembangkan tersebut dengan tujuan untuk mengurangi dan menghindari mineralisasi gambut dan emisi gas rumah kaca;
- Perseroan juga mengembangkan indikator-indikator operasional terkait dengan agri-lingkungan (sehubungan dengan manajemen nitrogen, pestisida, karbon tanah, dan sebagainya) untuk mengevaluasi dampak dari praktek-praktek di lapangan terhadap lingkungan;
- Praktek-praktek yang meningkatkan dan memaksimalkan cadangan karbon di dalam tanah juga termasuk dalam standar prosedur operasi kami dan diterapkan di lapangan (penggunaan biomas, pemanfaatan limbah pabrik, *zero soil tillage*, penyiangan yang selektif, dan sebagainya);
- Manajemen hama yang terintegrasi (IPM) adalah praktek dasar Perseroan untuk meminimalkan penggunaan pestisida dengan mengutamakan pengendalian secara biologis dari hama dan penyakit tanaman.

Sebagian besar inisiatif ini didukung oleh komitmen dari divisi penelitian dan pengembangan, yang bekerja sama dengan dan didukung oleh institusi-institusi nasional dan internasional, yang bersedia untuk berkontribusi terhadap pembangunan dan pengembangan praktek-praktek yang lestari.

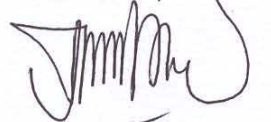
Jika ada aspek operasi kami yang tidak selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, maka manajemen Perseroan akan selalu memperbaiki praktek tersebut sesegera mungkin. Perseroan menyadari bahwa akan selalu ada kesempatan untuk terus menyempurnakan praktek-praktek lingkungannya.

Kami menekankan kembali bahwa tujuan Perseroan adalah untuk mencapai integrasi yang selaras dalam hal ekologi, sosial dan keuangan dari bisnis perkebunan kelapa sawit.

Kami menanggapi pernyataan Greenpeace dengan sangat serius dan kami akan meningkatkan komunikasi kami kepada publik terkait dengan hal ini. Kami sedang menyusun suatu program komunikasi atas strategi dan kebijakan yang terkait dengan prosedur operasi lingkungan kami, terutama mengenai pembukaan lahan baru. Kami akan menyampaikan keterbukaan informasi, jika ada perkembangan lebih lanjut atas hal ini.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Hormat kami,



Jimmy Pramono
Corporate Secretary

Ref. : 059/SMART-IR/XII/2009

Jakarta, 15 December 2009

**PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta**

To: Mr. I Gede Nyoman Yetna – Head of Real Sector Listing Division

Re : Clarification on Greenpeace's allegations to PT SMART Tbk

Dear Sir,

Recently, an international environmental organization, Greenpeace, has again released negative campaign to PT SMART Tbk (the "Company")'s palm oil business. In response to those inaccurate and unbalanced allegations and in order to comply with the Stipulation No.IV.3 of the Regulation No. I-E of the Jakarta Stock Exchange regarding Obligation to Submit Information, we would like to provide a clarification as detailed below.

Greenpeace's allegations highlighted several issues related to the environmental irregularities and legality issues purported to have been committed by the Company. We regret that the report has published one-sided views using inaccurate, misleading, exaggerated and generalised data and claims. This can result in misconceptions among the general public as well as form an inaccurate basis for decision making by our business partners.

The Company appreciates every effort by all parties that encourage the oil palm industry to always adopt and adhere to the best agricultural practices. It has always been the focus of the Company to comply with all prevailing Indonesian laws and regulations as well as national and international environmental principles.

Since the beginning of its operations and especially during the last 15 years, the Company has committed to base its development on objective of sustainable palm oil production. Indeed, the Company believes that there is strong compatibility between environmental care and agricultural development.

Based on this strategy, the Company is taking into account each applicable scientific finding that has been confirmed without controversy by the scientific community. These findings are translated into best operational practices that the Company has up till today continually implemented.

Therefore, we would like to take this opportunity to clarify certain claims and explain the Company's operational practises, of which the following are a few important examples:

- zero burning is the Company's policy related to land clearing;
- development on primary forest is avoided;
- identification of high conservation value area (HCV) is done on each new area to be developed and progressively on established plantations;

- major development on deep peat soil has been avoided for over 10 years. We do, however, manage limited area of peat land (only approximately 4% of total area managed by the Company) that had been developed prior to our acquisition from third parties. We rehabilitated the peat land that was opened, planted and neglected by the previous owner. Furthermore, we have been implementing best management practice of the water table of already-developed-peat-area in order to reduce and avoid peat mineralisation and Green House Gas (GHG) emission;
- the Company is also working on the development of operational agri-environmental indicators (related to nitrogen management, pesticides, soil carbon, etc.) in order to evaluate the impact of field practices on the environment;
- field practices to enhance and maximise carbon storage into the soil are included in our standard operating procedure and implemented on the ground (biomass recycling, factory waste recycling, zero soil tillage, selective weeding, etc.);
- integrated pest management (IPM) is the Company's basic practice, which minimises the use of pesticides by giving priority to the biological control of major pests and diseases.

Most of this work is done by a committed R&D organisation, working in collaboration or with the support of recognized national and international institutions, who are all willing to contribute to building and developing more sustainable practices.

If there is any aspect of our operations that is not harmonious with the environmental sustainability principles, the management of the Company will rectify such practice as soon as possible. The Company appreciates that there is always room to further improve its environmental practices.

We reiterate that the Company aims to reach an ecological, social and financial integration of oil palm plantations in the landscape.

We take the Greenpeace's allegation very seriously and we will act to improve our communication to the public in respect to this matter. We are in the process of formulating a communication program on our strategy and policy in regards to the environmental operating procedure, especially regarding opening of new plantations. We will make the appropriate announcement, as and when there is any progress on this matter.

Thank you very much for your attention.

Yours sincerely,

Jimmy Pramono
Corporate Secretary